

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Talent Recruitment juga dikenal sebagai akuisisi bakat, adalah proses penting bagi organisasi yang ingin menarik dan merekrut individu yang paling berkualifikasi untuk bekerja di perusahaan mereka. Ini melibatkan mengidentifikasi, mencari, dan memilih individu berbakat yang memiliki keterampilan, pengalaman, dan potensi untuk memberikan kontribusi bagi kesuksesan perusahaan. Di dalam lanskap bisnis yang kompetitif saat ini, rekrutmen bakat yang efektif telah menjadi prioritas utama bagi perusahaan yang ingin mendapatkan keunggulan kompetitif. Dengan menerapkan strategi rekrutmen yang komprehensif, yang dapat mencakup pemasangan iklan lowongan kerja, jaringan, dan penilaian kandidat, organisasi dapat membangun tim berbakat dan beragam yang mendorong inovasi, produktivitas, dan pertumbuhan. Rekrutmen bakat yang sukses tidak hanya melibatkan menemukan kesesuaian yang tepat untuk peran tertentu, tetapi juga menciptakan pengalaman positif bagi calon karyawan, memupuk keterlibatan karyawan jangka panjang, dan mengembangkan pipa bakat untuk kebutuhan masa depan.

Namun dengan berkembangnya platform online seperti situs web pekerjaan dan jejaring sosial profesional, jumlah pelamar yang harus ditinjau oleh perusahaan meningkat secara drastis. Proses manual tradisional dalam membaca dan mengevaluasi setiap CV dan surat lamaran menjadi tidak efisien dan memakan waktu. Perusahaan harus menyortir, membandingkan, dan mengevaluasi ribuan data pelamar secara manual, yang rentan terhadap kesalahan dan dapat mengurangi akurasi dalam memilih karyawan yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih canggih dan efisien untuk mengatasi masalah ini dan mengidentifikasi kandidat yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan secara lebih efektif.

Dalam rangka penyelesaian masalah ini penelitian sebelumnya telah menggunakan teknologi *Text Mining*, yang merupakan metode analisis teks menggunakan komputasi untuk mengekstraksi informasi relevan. Namun, teknik-teknik seperti *TF-IDF* memiliki keterbatasan dalam mengatasi masalah kompleks

dan memberikan akurasi yang terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dalam proses talent recruitment dengan menerapkan teknologi terbaru, yaitu model *BERT*, yang dapat melakukan analisis kecocokan profil pelamar kerja. Model *BERT* terbukti memiliki kemampuan memproses data teks dengan akurasi tinggi dan cocok digunakan dalam seleksi karyawan.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa model *BERT* dapat digunakan untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam proses perekrutan bakat. Salah satu penelitian yang paling mirip dengan topik ini adalah “*A Deep Learning BERT-Based Approach to Person-Job Fit in Talent Recruitment*” yang diterbitkan pada 2021 *International Conference on Computational Science and Computational Intelligence (CSCI)*.

Penelitian ini mengusulkan kerangka kerja berbasis *BERT* untuk mengurangi beban kerja dan mempercepat proses penyaringan pelamar kerja. Dengan menggunakan data historis dari ribuan aplikasi pekerjaan yang gagal dan berhasil, model ini mensimulasikan proses pengambilan keputusan perekrut dengan algoritma *BERT* yang canggih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *BERT* mengungguli berbagai model lainnya dengan margin yang tinggi.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa model *BERT* dapat digunakan untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam proses perekrutan bakat. Model *BERT* adalah salah satu teknologi terbaru dalam bidang *Natural Language Processing (NLP)* yang dikembangkan oleh Google. Model ini menggunakan teknik *Deep Learning* untuk memproses data teks dengan tingkat akurasi yang tinggi dan cocok untuk digunakan dalam proses seleksi karyawan. Dengan menerapkan model *BERT* dalam proses perekrutan bakat, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan dalam jangka panjang serta memperoleh karyawan yang tepat dan berkualitas dengan menghemat waktu dan biaya. Model *BERT* menawarkan solusi canggih dan efisien untuk mengatasi tantangan dalam proses perekrutan bakat dan membantu perusahaan mencapai tujuan mereka.

Model *BERT* dapat digunakan untuk berbagai tugas NLP seperti analisis sentimen, pengenalan entitas bernama (NER), pemahaman bahasa alami (NLU), dll. Dalam konteks perekrutan bakat, model *BERT* dapat digunakan untuk

melakukan analisis kecocokan profil pelamar kerja dengan kebutuhan perusahaan. Model ini dapat membantu perusahaan mengidentifikasi kandidat yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka secara lebih efisien dan akurat dibandingkan dengan metode manual atau teknik *Text Mining* lainnya.

Solusi yang diusulkan dalam penelitian ini adalah penggunaan model *BERT* untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam proses perekrutan bakat. Pemilihan model *BERT* sebagai metode dalam penelitian ini didasarkan pada kemampuannya untuk memproses data teks dengan tingkat akurasi yang tinggi dan cocok untuk digunakan dalam proses seleksi karyawan. Dengan menerapkan model *BERT*, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan dalam jangka panjang serta memperoleh karyawan yang tepat dan berkualitas dengan menghemat waktu dan biaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil implementasi model *BERT* dalam menganalisis profil kecocokan pelamar kerja?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menilai efektivitas dan keakuratan model *BERT* dalam memprediksi kecocokan profil pelamar kerja.

1.4 Manfaat

1. **Manfaat praktis :**

dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan kesesuaian antara pelamar dan posisi yang tersedia, sehingga mengurangi risiko kesalahan pemilihan dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Dengan menggunakan model *BERT*, perusahaan dapat secara lebih efisien dan akurat mencocokkan profil pelamar dengan kriteria yang ditetapkan untuk posisi pekerjaan.

2. **Manfaat bagi peneliti selanjutnya :**

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan model prediksi kecocokan profil pelamar kerja yang lebih baik. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana teknologi

NLP seperti model BERT dapat digunakan dalam proses perekrutan bakat untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam memilih karyawan yang tepat.